



## Penerapan *Google Sites* sebagai Solusi Teknologi Pembelajaran Berbasis Web

Vikenso Ch. S. Taaraaungan<sup>1</sup>, Olfiana Bastian<sup>2</sup>, Tesalonika Maengkom<sup>3</sup>, Grace Christien Sumakul<sup>4\*</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Negeri Manado, Indonesia

Korespondensi penulis: [grace.sumakul@unima.ac.id](mailto:grace.sumakul@unima.ac.id)\*

**Abstract.** *The development of information and communication technology has encouraged the world of education to adapt to the use of digital media in the learning process. One platform that can be utilized effectively is Google Sites, a free website creation service from Google that allows teachers and students to easily create web-based learning media. This article comprehensively discusses the use of Google Sites as a learning medium, including its advantages, disadvantages, and functions in supporting digital learning. In addition, this article also explains the systematic steps in creating a learning site using Google Sites, from planning to publishing the site. The results of the discussion show that Google Sites is a practical, flexible, and collaborative solution in supporting 21st century learning, especially in the context of blended learning and distance learning. Although it has limitations in design and interactivity, the advantages in integrating Google services and ease of use make this platform worthy of adoption in educational environments.*

**Keywords:** *Digital learning, educational technology, educational websites, google sites, learning media.*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan secara efektif adalah Google Sites, sebuah layanan pembuatan situs web gratis dari Google yang memungkinkan guru dan siswa membuat media pembelajaran berbasis web dengan mudah. Artikel ini membahas secara komprehensif pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran, termasuk kelebihan, kekurangan, serta fungsinya dalam mendukung pembelajaran digital. Selain itu, artikel ini juga memaparkan langkah-langkah sistematis dalam membuat situs pembelajaran menggunakan Google Sites, mulai dari perencanaan hingga publikasi situs. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Google Sites merupakan solusi praktis, fleksibel, dan kolaboratif dalam mendukung pembelajaran abad ke- 21, terutama dalam konteks blended learning dan pembelajaran jarak jauh. Meskipun memiliki keterbatasan dalam desain dan interaktivitas, keunggulan dalam integrasi layanan Google dan kemudahan penggunaan menjadikan platform ini layak diadopsi dalam lingkungan pendidikan.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, pembelajaran digital, situs web edukatif, teknologi Pendidikan, google sites.

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi era digital, pendidikan dituntut untuk bertransformasi secara signifikan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung proses belajar mengajar. Proses pembelajaran tidak lagi bergantung sepenuhnya pada ruang kelas fisik dan buku cetak, melainkan mulai beralih ke sistem pembelajaran berbasis digital. Salah satu platform yang dapat digunakan untuk mendukung proses tersebut adalah **Google Sites**.

Dalam menghadapi era digital yang semakin maju, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut **Kemdikbud (2021)**, pembelajaran jarak jauh menjadi kebutuhan utama sejak pandemi COVID-19, sehingga institusi pendidikan harus mencari alternatif pembelajaran daring yang efektif untuk menggantikan sistem tatap muka.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran tidak hanya memudahkan distribusi materi, tetapi juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, kolaboratif, dan interaktif. **Menurut Rosiyana (2021)**, Google Sites memungkinkan penyematan materi pembelajaran seperti video dan file unduhan, sehingga sangat mendukung pembelajaran fleksibel, interaktif, dan mandiri.

Keunggulan utama dari Google Sites terletak pada kemudahan penggunaan, integrasi langsung dengan berbagai layanan Google lainnya seperti Google Drive, Docs, Slides, Forms, dan YouTube, serta fleksibilitas akses melalui berbagai perangkat. **Menurut Setianingsih, Miftakhuddin, dan Zubaidah (2024)**, penggunaan Google Sites terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi digital siswa sekolah dasar. **Menurut Adzkiya dan Suryaman (2021)**, siswa merasa tertarik menggunakan Google Sites karena tampilannya yang sederhana dan praktis, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran dasar secara daring.

Selain itu, Google Sites juga mendukung pendekatan blended learning dan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Guru dapat menyusun materi ajar, memberikan tugas, melakukan evaluasi, dan menyediakan forum diskusi dalam satu platform yang terintegrasi. Di sisi lain, siswa juga memiliki kebebasan untuk mengakses materi kapan pun dan di mana pun, serta mengembangkan portofolio digital secara mandiri. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat interaksi antara guru dan siswa secara daring (Sari, 2023; Tifani, 2022).

Melihat berbagai potensi dan manfaat yang ditawarkan, artikel ini akan membahas secara menyeluruh tentang Google Sites sebagai media pembelajaran, mencakup pengertian, peran dalam pendidikan, kelebihan dan kekurangannya, serta langkah-langkah teknis dalam pembuatan situs pembelajaran. Diharapkan pembahasan ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di era digital ini.

Artikel ini akan membahas secara menyeluruh mengenai Google Sites sebagai media pembelajaran, kelebihan dan kekurangannya, serta langkah-langkah praktis dalam pembuatan situs pembelajaran menggunakan platform ini.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah **kualitatif deskriptif** yang bertujuan menggambarkan pemanfaatan Google Sites secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari sumber tertulis.

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah **studi pustaka** (*library research*) yang memfokuskan pada pengumpulan dan analisis dokumen dan literatur relevan terkait pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan bersifat sekunder, meliputi:

- Artikel ilmiah dan jurnal pendidikan teknologi
- Situs pembelajaran yang dibangun menggunakan Google Sites

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur di Google Scholar, portal jurnal nasional, dokumen resmi dari Kemdikbud, serta eksplorasi langsung terhadap fitur dan penggunaan Google Sites.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode **analisis isi (content analysis)**, yaitu dengan menelaah dokumen dan literatur yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi fungsi, kelebihan, kekurangan, dan cara implementasi Google Sites dalam konteks pembelajaran digital.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Google Site

Google Sites adalah bagian dari layanan **Google Workspace** yang berfungsi untuk membuat situs web berbasis cloud. Situs yang dibuat dapat diakses secara online oleh siapa pun yang diberi izin, dan dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, atau smartphone. Google Sites sangat cocok digunakan oleh pendidik karena antarmukanya yang sederhana, fitur drag-and-drop, dan integrasi yang kuat dengan berbagai layanan Google

lainnya seperti Google Drive, Google Docs, Google Slides, Google Forms, dan YouTube.

### **Peran Google Sites dalam Pembelajaran**

Dalam konteks pendidikan, Google Sites dapat dimanfaatkan sebagai:

- **Pusat Informasi Kelas**  
Guru dapat mengelola seluruh informasi kelas dalam satu tempat yang mudah diakses. Situs dapat memuat jadwal pelajaran, silabus, pengumuman, dan lainnya.
- **Media Penyampaian Materi**  
Materi pembelajaran dapat diunggah dalam berbagai format seperti teks, gambar, video, maupun dokumen dari Google Drive. **Menurut Lutfiah (2022)**, penggunaan media Google Sites dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan terhadap materi ajar.
- **Platform Pembelajaran Mandiri**  
Siswa dapat mengakses materi secara mandiri kapan saja, mendukung sistem pembelajaran jarak jauh atau blended learning **Menurut Adzkiya dan Suryaman (2021)**, siswa merasa tertarik menggunakan Google Sites karena tampilannya yang sederhana dan praktis, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran dasar secara daring.
- **Sarana Kolaborasi Digital**  
Google Sites memungkinkan guru dan siswa bekerja sama dalam membuat konten, seperti tugas proyek berbasis situs atau portofolio digital.
- **Pusat Evaluasi**  
Dengan mengintegrasikan Google Forms, guru dapat menyematkan kuis atau formulir evaluasi langsung ke dalam situs.

### **Kelebihan Google Sites**

Beberapa keunggulan Google Sites sebagai media pembelajaran antara lain:

- **Gratis dan Terintegrasi**  
Tidak memerlukan biaya dan dapat terhubung langsung dengan layanan Google lainnya.
- **User-Friendly**  
Antarmuka yang sederhana memungkinkan guru maupun siswa pemula sekalipun dapat membuat situs dengan cepat.

- Kolaboratif  
Situs dapat dikelola bersama-sama oleh beberapa pengguna secara real-time.
- Responsif  
Tampilannya otomatis menyesuaikan dengan perangkat yang digunakan, baik desktop maupun mobile.
- Privasi dan Akses Kontrol  
Pengguna dapat mengatur siapa saja yang boleh melihat atau mengedit situs.

**Menurut Japrizal dan Irfan (2021)**, penggunaan Google Sites dalam kelas eksperimen menunjukkan efektivitas tinggi, dengan hasil belajar mencapai 88,2%, dibandingkan 61,1% pada kelas kontrol.

### **Kekurangan Google Sites**

Meskipun memiliki banyak keunggulan, Google Sites juga memiliki keterbatasan:

- Fitur Desain Terbatas  
Tidak sebanyak website builder profesional lainnya (seperti WordPress atau Wix).
- Kurangnya Fitur Interaktif  
Tidak cocok untuk membuat situs pembelajaran yang memerlukan animasi atau fitur interaktif tingkat tinggi.
- Minim Kustomisasi Lanjutan  
Tidak mendukung kustomisasi HTML atau CSS secara penuh.

### **Langkah-Langkah Pembuatan Google Sites**

Berikut adalah panduan lengkap dalam membuat situs pembelajaran menggunakan Google Sites:

#### **Akses Google Sites**

- Buka browser, lalu kunjungi: <https://sites.google.com>
- Login menggunakan akun Google.



**Gambar 1.** Login menggunakan akun Google

### Membuat Situs Baru

- Klik tombol **“Blank”** untuk memulai dari awal, atau pilih salah satu **template** yang tersedia.
- Sistem akan menampilkan editor situs yang siap untuk dikustomisasi.



**Gambar 2.** Sistem Akan Menampilkan Editor Situs

### Mengatur Judul dan Nama Situs

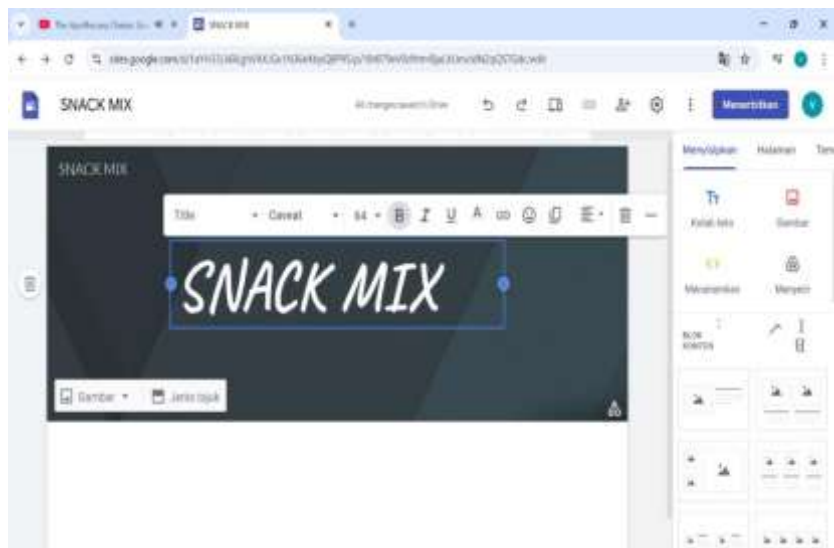
- Masukkan **judul halaman utama** seperti “Beranda” atau “Selamat Datang”.
- Masukkan **nama situs** yang akan muncul di pojok kiri atas, contohnya “Snack Mix”.



**Gambar 3.** Mengatur Judul dan Nama Situs

## Menambahkan Konten

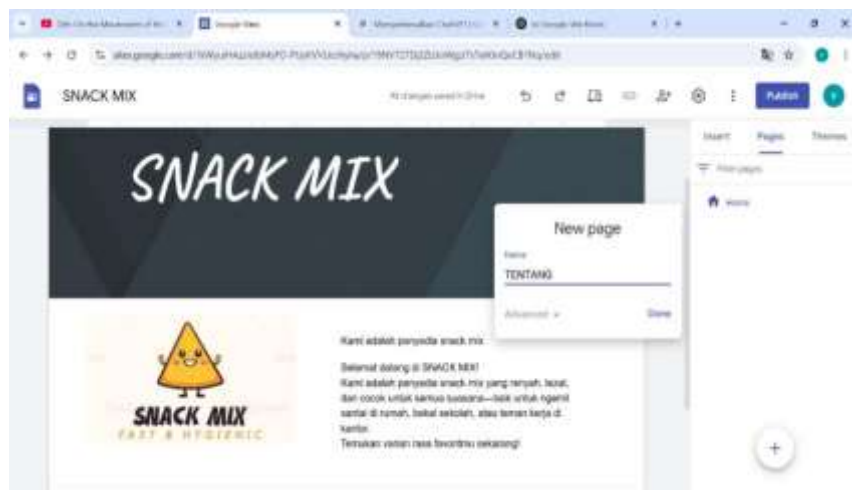
- Gunakan panel kanan untuk menambahkan elemen seperti:
  - **Teks:** untuk penjelasan materi atau petunjuk.
  - **Gambar:** untuk ilustrasi atau grafik.
  - **Video YouTube:** untuk penjelasan visual atau materi audio-visual.
  - **File dari Google Drive:** untuk menyematkan dokumen, presentasi, PDF, dll.
  - **Google Forms:** untuk kuis atau survei.
  - **Tombol dan tautan:** untuk navigasi atau menghubungkan ke sumber eksternal.



Gambar 4. Menambahkan Konten

## Menambahkan Halaman

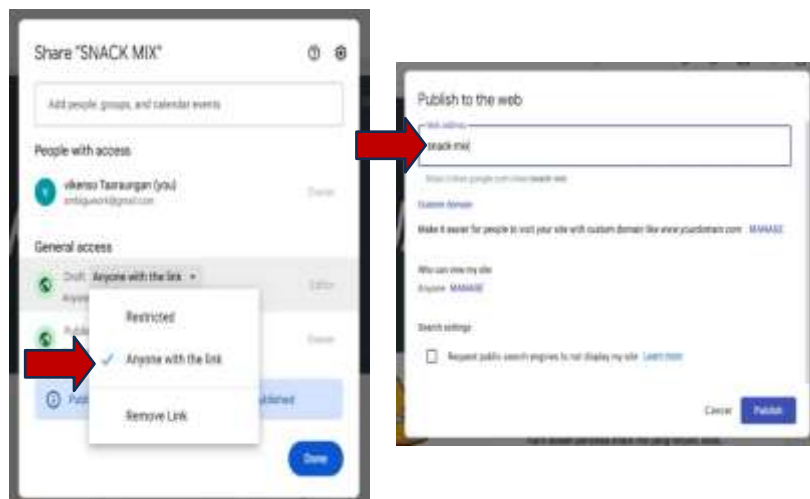
- Klik tab “**Pages**” > klik ikon “+” > beri nama halaman baru seperti “Materi”, “Tugas”, “Evaluasi”, atau “Kontak”.
- Setiap halaman bisa diisi dengan konten yang sesuai.



Gambar 5. Menambahkan Halaman

### **Mempublikasikan Situs**

- Klik tombol **“Publish”**.
- Masukkan alamat URL untuk situs Anda (misalnya: sites.google.com/view/kelas8a).
- Atur siapa saja yang dapat mengakses situs (publik atau terbatas).
- Klik **“Publish”** lagi untuk menyelesaikan.



**Gambar 6.** Mempublikasikan Situs

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran menawarkan solusi praktis bagi pendidik dalam mengelola dan menyampaikan materi secara digital. Platform ini memudahkan guru membuat situs edukatif yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, sehingga sangat mendukung fleksibilitas pembelajaran abad ke-21.

Meskipun memiliki beberapa keterbatasan, Google Sites tetap menjadi salah satu pilihan terbaik untuk media pembelajaran berbasis teknologi yang ringan, efektif, dan kolaboratif. Dengan penguasaan platform ini, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Menurut Sabandar dan Ramadhani (2023), Google Sites adalah media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru dan siswa karena fitur-fiturnya mendukung materi, evaluasi, serta kolaborasi daring.

## DAFTAR REFERENSI

- Adzkiya, F. A., & Suryaman, M. (2021). Google Sites sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Educate*, 2(1), 33–45.
- Alim, A. A., & Hermanto, B. (2021). Penggunaan media digital dalam pendidikan era pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 7(1), 12–20.
- Fadillah, H., & Suherman, A. (2021). Pemanfaatan Google Sites dalam meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Media Pembelajaran*, 9(2), 22–31.
- Google Workspace Help. (2023). *Bantuan penggunaan Google Sites*. Diakses dari <https://support.google.com/sites>
- Hidayati, S. (2020). Penerapan blended learning dengan Google Sites pada masa adaptasi kebiasaan baru. *Jurnal Pembelajaran Digital*, 4(1), 30–40.
- Japrizal, & Irfan, M. (2021). Efektivitas media pembelajaran Google Sites di kelas eksperimen. *Jurnal JAVIT*, 3(2), 87–95.
- Kemdikbud. (2021). *Panduan pendidikan jarak jauh pada masa pandemi COVID-19*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kurniasih, T., & Rofiq, A. (2020). Strategi guru dalam merancang situs pembelajaran dengan Google Sites. *Jurnal Guru dan Teknologi*, 3(2), 99–108.
- Lestari, F. D., & Anshori, M. (2024). Analisis efektivitas Google Sites sebagai media pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Inovasi Digital*, 2(1), 58–67.
- Lutfiah, S. (2022). Penggunaan media Google Sites dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 4(1), 20–30.
- Pratiwi, R., & Nugroho, S. (2022). Transformasi digital dalam pembelajaran: Studi pemanfaatan Google Workspace di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 45–54.
- Putri, N. W., & Kurniawan, A. (2020). Efektivitas Google Sites sebagai media pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 87–95.
- Rahmawati, I. (2023). Penggunaan Google Workspace dalam pembelajaran jarak jauh di era pasca pandemi. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 5(1), 33–42.
- Rosiyana, D. (2021). Pemanfaatan Google Sites sebagai media digital fleksibel dalam pembelajaran daring. *Jurnal Korpus*, 6(2), 15–24.
- Sabandar, R., & Ramadhani, Y. (2023). Google Sites untuk pembelajaran kolaboratif daring. *GEFÜGE: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 44–51.
- Sari, A. (2023). Peningkatan interaksi guru-siswa melalui media Google Sites. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 112–120.

- Setianingsih, T., Miftakhuddin, M., & Zubaidah, Z. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites untuk meningkatkan literasi digital. *Jurnal PGSD*, 10(1), 55–63.
- Tifani, D. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis website menggunakan Google Sites. *Jurnal Teknologi Informasi dan Edukasi*, 4(1), 17–23.
- Wulandari, E., & Sari, K. (2021). Pengembangan situs pembelajaran interaktif dengan Google Sites. *Jurnal Teknologi Edukasi*, 8(1), 14–23.
- Yuliana, D., & Arifin, M. (2023). Integrasi Google Sites dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 78–85.